

NEWS

Tak Ada Sekat di Lokasi TMMD, Obrolan Santai TNI-Warga Jadi Kunci Bangun Jalan Watuduwur

Agung widodo - PURWOREJO.TNIAD.NET

Jul 19, 2026 - 11:33



Personel Satgas TMMD dan masyarakat duduk bersama di sela pengerjaan jalan rabat beton, Minggu (19/7/2026).

PURWOREJO- Pembangunan jalan sepanjang 1.392 meter di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, tak hanya digerakkan oleh adukan semen dan tenaga. Di sela-sela pekerjaan, obrolan santai antara prajurit TNI dan

warga justru menjadi perekat yang memperkuat semangat gotong royong dalam program TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708 Purworejo.

Suasana akrab itu terlihat saat personel Satgas TMMD dan masyarakat duduk bersama di sela pengerjaan jalan rabat beton, Minggu (19/7/2026). Tak ada jarak maupun sekat sosial. Prajurit dan warga berbincang santai, bertukar cerita, sekaligus membangun kekompakan untuk menyelesaikan akses jalan yang menghubungkan Desa Watuduwur dengan wilayah Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Wonosobo.

Bagi warga, kehadiran prajurit di tengah aktivitas pembangunan bukan sekadar membantu pekerjaan fisik. Interaksi langsung yang terbangun membuat masyarakat merasa semakin dekat dan terdorong untuk terlibat aktif dalam setiap tahapan pembangunan.



Sutiyo, salah satu warga Desa Watuduwur, mengaku sempat merasa sungkan ketika harus berbincang dengan anggota TNI. Namun, kesan itu berubah setelah dirinya berinteraksi langsung dengan prajurit Satgas TMMD.

“Awalnya kami segan mau duduk dan ngobrol dengan Pak TNI. Tapi setelah berinteraksi langsung, ternyata mereka ramah dan asyik diajak berbincang. Kami bisa bertukar pengalaman tanpa memandang status sosial,” ujar Sutiyo.

Menurut Sutiyo, kedekatan tersebut membuat warga semakin bersemangat membantu proses pembangunan jalan. Baginya, TMMD tidak hanya membawa perubahan pada infrastruktur desa, tetapi juga mempererat hubungan emosional antara TNI dan masyarakat.

Hal senada ditunjukkan Serda Triyono, personel Satgas TMMD. Ia

memanfaatkan waktu di sela pekerjaan untuk membangun komunikasi dengan warga. Dari percakapan sederhana, tercipta hubungan yang lebih dekat sehingga proses pengerjaan jalan berlangsung dalam suasana penuh kebersamaan.

Kehadiran Satgas TMMD Reguler ke-129 di Desa Watuduwur menjadi gambaran bahwa pembangunan tidak hanya membutuhkan material dan tenaga, tetapi juga kekompakan. Semangat gotong royong antara TNI dan warga menjadi kekuatan utama untuk menuntaskan pembangunan jalan yang diharapkan mampu memperlancar mobilitas serta mendukung aktivitas ekonomi masyarakat.

Melalui kedekatan yang terbangun tanpa sekat, TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708 Purworejo kembali menunjukkan bahwa pembangunan desa akan lebih kuat ketika dikerjakan bersama. Di Watuduwur, jalan yang dibangun bukan hanya menghubungkan wilayah, tetapi juga mempererat hubungan TNI dan rakyat.

(Agung)